

BAB II

GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian menjelaskan tentang objek penelitian meliputi lokasi dan informan yang menjadi sasaran peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Objek penelitian ini meliputi gambaran umum Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Semarang.

2.1.a. Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan kota strategis di tengah pulau Jawa yang terletak antara $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}35'$ - $110^{\circ}50'$ Bujur Timur. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Administrasi Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Administratif Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Administratif Semarang, dan sebelah utara dengan Laut Jawa dengan panjang pantai 13,6 km. Ketinggian Kota Semarang berkisar antara 0,75 sampai 348,00 di atas pantai.



Gambar 2.1. Peta Administrasi Kota Semarang
 Sumber: Kota Semarang Dalam Angka 2020

Kota Semarang memiliki posisi geostrategis karena terletak di persimpangan ekonomi pulau Jawa dan merupakan koridor pembangunan Jawa Tengah yang terdiri dari empat simpul pintu masuk yaitu Koridor Pesisir Utara; koridor selatan menuju kota-kota dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta dikenal dengan Koridor Merpapi-Merbabu, koridor timur menuju Kabupaten Demak dan koridor barat menuju Kabupaten Kendal.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan yang terdiri dari 177 kecamatan dengan luas wilayah 373,52 km². Kota-kota kecil Semarang antara lain: Mijen, Gunung Pati, Banyumanik, Gajah Mungkur, Semarang Selatan, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk,

Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Barat, Tugu dan Ngaliyan.

Dari 16 kecamatan, terdapat 2 kecamatan dengan luas wilayah terluas, yaitu Kecamatan Mijen (57,55 km²) dan Kecamatan Gunung Pat (54,11 km²). Kedua kecamatan ini termasuk ke dalam pusat kota atas, dimana sebagian wilayahnya masih berupa persawahan dan perkebunan, sedangkan wilayah terkecilnya adalah kecamatan Semarang Selatan (5,93 km²), disusul kecamatan Semarang Tengah (6,14 km²) . . Kecamatan Semarang Selatan dan Semarang Tengah merupakan pusat kota yang juga merupakan pusat ekonomi/perdagangan Kota Semarang. Oleh karena itu, sebagian besar kawasan ini memiliki banyak bangunan pertokoan/mal, pasar, perkantoran dan hotel, antara lain kawasan Simpang Lima, kawasan Tugu Muda, pasar Bulu, pasar Peterongan, pasar Johar dan dikenal dengan sebutan "Kota Tua". semarang.

Visi Kota Semarang

Visi adalah visi keadaan masa depan yang meliputi cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan organisasi, dalam hal ini masyarakat Kota Semarang. Sesuai visi walikota dan wakil walikota terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kota Semarang 2016-2021 adalah: “Semarang adalah kota bisnis dan jasa yang hebat untuk masyarakat yang lebih sejahtera”. Visi tersebut berarti Semarang sebagai kota metropolitan yang sadar lingkungan akan menjadi kota bisnis dan

jasa yang andal dan maju dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan akan tetap menjadi kawasan yang kondusif bagi kesejahteraan warganya melalui politik, keamanan, sosial, ekonomi dan budaya.

- a) Hebat artinya masyarakat kota Semarang yang berhijrah untuk mencapai keunggulan dan ketenaran serta kondisi perkotaan yang menguntungkan dan modern, memperhatikan lingkungan yang berkelanjutan untuk memajukan usaha dan jasa. Great Semarang ditunjukkan antara lain pada kontribusi kelompok yang berkaitan dengan perdagangan dan jasa terhadap PDRB dan kontribusi kelompok industri terhadap PDRB yang meningkat, nilai investasi meningkat, pertumbuhan ekonomi meningkat. setiap tahunnya, dan luas daerah banjir dan perampokan menurun.
- b) Sejahtera artinya masyarakat Kota Semarang akan meningkat kesejahteraannya dalam lima tahun mendatang dengan terpenuhinya kebutuhan pendidikan, kesehatan, pelayanan dasar serta sarana dan prasarana penunjang. Peningkatan kesejahteraan tersebut antara lain tercermin dari peningkatan nilai Human Development Index (IPM) dan Gender Development Index (IPG) serta penurunan angka kemiskinan dan pengangguran.

Misi Kota Semarang

Dalam rangka penjabaran visi Kota Semarang misi untuk mewujudkan Visi "Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera ". Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
- 2) Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
- 3) Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan
- 4) Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

2.1.b. Gambaran Umum Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

1. Visi

Terwujudnya pelayanan informasi yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Misi

- a) Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas

- b) Membangun dan mengembangkan sistem penyediaan dan layanan informasi
- c) Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia

3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang sebagai berikut:

Tugas Diskominfo

Kepala Dinas Kominfo mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistik, dan Bidang Persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah

Fungsi

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik.

- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota.
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengembangan Komunikasi Publik Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik.
- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada pegawai dalam lingkup tanggungjawabnya.
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai.
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik.
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kominfo.
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik.
- i. Penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai.
- j. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengembangan Komunikasi Publik, Bidang Layanan E-

Government, Bidang Pengelolaan Informasi dan Saluran Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan Infrastruktur, dan Bidang Statistik.

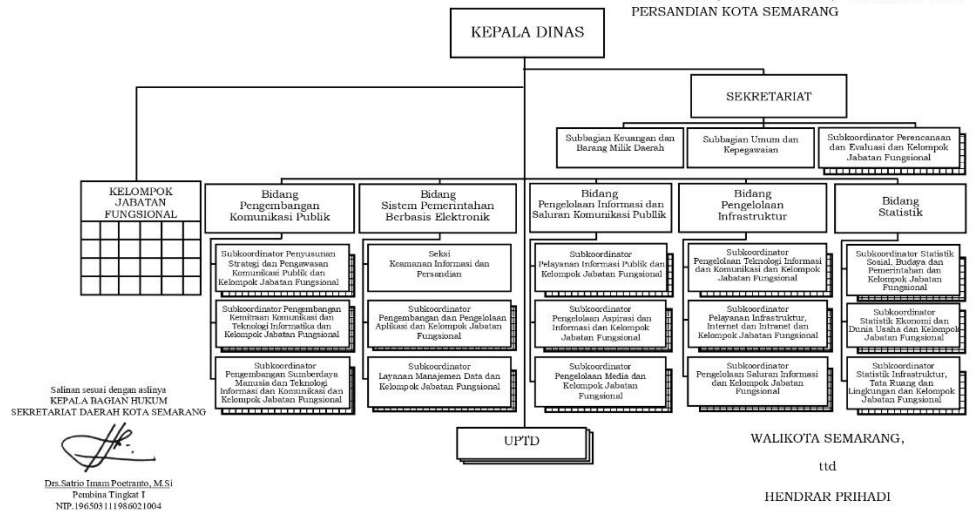
- k. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi

Dalam melakukan kegiatan perlu diperhatikan struktur organisasi yang tertata baik dan rapi agar semuanya berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perlu diatur kerjasama yang serasi antara bidang struktural dan pembagian kerja sedemikian rupa sehingga setiap bidang staf organisasi mengetahui dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam organisasi dalam kegiatan pemenuhan organisasi tugas dan pekerjaannya. Struktur organisasi Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian adalah sebagai berikut:

BAGAN ORGANISASI DINAS

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 107 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
FUNGSI SERTA SISTEM KERJA DINAS
KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN
PERSANDIAN KOTA SEMARANG



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian

Sumber : PPID Kota Semarang

1.2 Gambaran Umum Semarang Smart City

Semarang *smart city* yang merupakan bagian dari konsep *smart city* pada umumnya yang didefinisikan sebagai konsep kota cerdas yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan Semarang *Smart City* yaitu:

- 1) Semarang *smart city* yang dibuat berdasarkan Peraturan Presiden nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Pelaksanaan Pemerintahan Berbasis Elektronik
- 2) Peraturan Pemerintah no 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah

- 3) Instruksi presiden nomor 3 tahun 2002 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government*
- 4) Peraturan menteri komunikasi dan informatika nomor 13 tahun 2016 tentang hasil pemetaan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika
- 5) Peraturan menteri komunikasi dan informatika nomor 14 tahun 2016 tentang pedoman nomenklatur perangkat daerah bidang komunikasi dan informatika
- 6) *Memorandum of understanding* (MoU) antara kementerian komunikasi dan informatika dengan kepala daerah tahun 2017 tentang pelaksanaan program menuju 100 *smart city*
- 7) Peraturan Walikota Semarang Nomor 26 tahun 2018 Tentang Rencana Induk Semarang Kota Cerdas (Masterplan Semarang Smart City)

2.2.a. Definisi Semarang *Smart City*

Masterplan Semarang *Smart City* merupakan dokumen perencanaan pengembangan *smart city* yang berupa inisiatif-inisiatif program beserta pentahapannya, dibuat untuk menanggulangi permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada di Kota Semarang sehingga menghasilkan inisiatif yang memberikan solusi dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat, ekonomi masyarakat, dan keberlangsungan lingkungan hidup.

2.2.b Landasan Pemikiran Semarang *Smart City*

Indikator Kota Cerdas Kota Semarang Rumusan 4K yang merupakan visi dari kota cerdas Kota Semarang yang masing-masing dari 4K tersebut adalah keberlanjutan, konektivitas, kreatifitas, dan keterpaduan sosial. Dan masing-masing point dari 4K tersebut memiliki sub-sub point yang menjadi tolak ukur dari 4K tersebut.



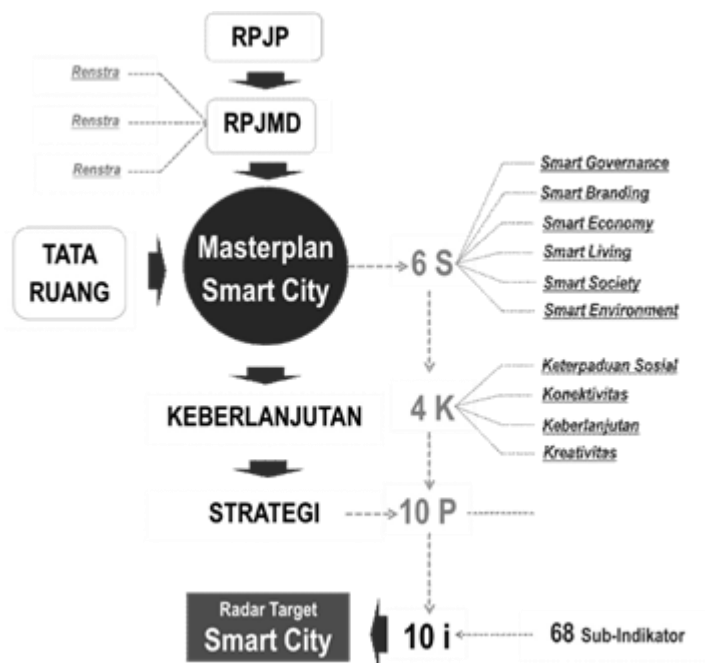
Gambar 2.3. Indikator Pemikiran *Smart City* Semarang
Sumber : Masterplan Semarang *Smart City*

Indikator kota cerdas kota Semarang

- 1) *Human capital*
- 2) *Keterpaduan social*
- 3) *Economy*
- 4) *Manajemen public*
- 5) *Governance* (tata kelola)

- 6) *Environment* (lingkungan hidup)
- 7) Mobilitas dan transportasi
- 8) Perencanaan kota
- 9) *Outreach internasional*
- 10) Teknologi

2.2.c. Alur Penyusunan Semarang *Smart City*



Gambar 2.4. Alur Penyusunan *Smart City* Semarang
 Sumber : Diolah Peneliti, 2021